

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi memberi dampak konsekuensi adanya perubahan zaman dan tantangan di berbagai aspek, baik aspek ekonomi, pendidikan dan budaya. Untuk mengimbangi capaian kinerja manusia yang berkualitas, penggunaan iptek menjadi sangat penting dalam mewujudkan tujuan hidup di era globalisasi.

Sistem informasi merupakan teknologi turunan dari ilmu computer yang memudahkan manusia dalam melakukan pengolahan data dengan penghematan waktu yang luar biasa. Data yang diolah dapat dengan cepat disajikan secara tepat, cepat, akurat dan efisien. Sehingga system informasi merupakan bidang yang sangat penting dan bermanfaat bagi setiap pelaku usaha untuk menyajikan informasi, data secara tepat, cepat dan akurat.

Menurut Kristanto [1] sistem merupakan sekumpulan jaringan kerja dengan prosedur yang saling berkaitan, secara bersama mengerjakan suatu target tertentu. Sistem sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk melakukan *input* data dan mengolahnya hingga menghasilkan *output* yang diharapkan. Jogiyanto [2] juga mengemukakan, sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. McFadden [3] menyatakan lebih lanjut bahwa informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan

pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa system informasi menjadi hal pokok dalam pengelolaan data sehingga bisa diakses dengan mudah, cepat dan akurat.

Komputer menjadi salah satu elemen untuk mendukung terciptanya sistem informasi guna membuat kinerja menjadi lebih cepat dan untuk memperoleh ketepatan suatu data. Komputer mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemecahan masalah dan pengolahan data karena komputer mempunyai akurasi, kecepatan dan ketepatan yang tinggi sehingga dalam pemrosesan data tidak membutuhkan waktu yang lama. Seperti pengolahan data inventori barang persediaan, dimana ketersediaan barang akan lebih tertata baik dengan menggunakan komputer yang mendukung dan memadai dibandingkan menggunakan catatan secara manual. Terlebih jika didukung dengan jaringan web seperti xml, maka akan lebih mendukung, karena mampu menerima inputdata, mengolah data, dan memberikan informasi dengan menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer [*stored program*] dan menyimpan program dan hasil pengolahan yang bekerja secara otomatis [4].

Sebagaimana hasil observasi, Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang adalah instansi yang bergerak pada bidang Pelayanan Bea dan Cukai yang berada di wilayah kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait, maka didapat informasi tentang pengolahan data barang yang masih ada sebagian dilakukan secara manual, yakni dengan cara menyalin data inventori dari buku tersebut ke dalam

Microsoft Office Excel, dimana laporan dalam format Excel tersebut harus dilaporkan setiap hari.

Pengolahan data inventori barang di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang pada sebagian divisi juga masih ada yang dilakukan secara manual yaitu untuk pencatatan dan pengolahan data menggunakan buku laporan persediaan. Hal ini menghambat pihak kantor dalam mengakses dan pengecekan persediaan barang secara cepat dan akurat. Wibowo [5] menyebutkan sistem inventori keluar masuk barang adalah kegiatan yang terdiri dari data masuknya barang, data return serta data persediaan barang yang melaporkan seluruh transaksi keluar masuk barang dari perhari sampai perbulan.

Oleh karenanya, perlu adanya solusi berupa pengolahan data persediaan barang yang dibangun dengan bahasa pemrograman dan berbasis database. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman XML dan mySQL sebagai penyimpanan data. Program ini dikembangkan bertujuan untuk mempermudah institusi dalam mengelola data persediaan agar lebih cepat, ketepatan dalam pengolahan data dan meningkatkan keakuratan mengatur keluar masuknya barang di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang.

Penelitian Yulianti [6] dilakukan untuk membuat Aplikasi Persediaan Barang pada PT. Surya Nusa Bhaktindo Bengkulu sehingga dapat dijadikan sebagai media pendukung dalam pembuatan informasi kepada pimpinan. Sistem informasi ini akan menampilkan informasi transaksi pemasukan dan pengeluaran material berdasarkan Rencana Biaya yang telah ditetapkan. Semua informasi ini akan

ditampilkan dalam bentuk laporan material. Penelitian Utami [7] menunjukkan bahwa dengan sistem informasi inventori barang dapat membantu proses pengelolaan transaksi barang, persediaan barang, dan laporan periode setiap bulan ataupun tahun secara cepat dan tepat. Penelitian dilakukan oleh Sukamdana [8] menunjukkan bahwa dengan adanya sistem berbasis web, yang sudah terkoneksi dengan database, tentunya akan sangat mempermudah pengolahan data barang dalam gudang dan akan sangat membantu sekali dalam hal proses keluar ma barang ke dalam gudang.

Setelah dibangunnya sistem persediaan barang, maka diperlukan sebuah analisis yang dapat memberikan informasi tentang efektifitas dan efisien dari sebuah sistema dengan berdasarkan nilai yang tersedia di dalam penilaian sebuah sistem informasi. Untuk itu, metode *function point* dapat digunakan untuk menilai sistem informasi yang dibangun efektif atau tidak dalam implementasinya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “*Analisis Implementasi/Efektifitas Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Function Point di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana **membuat** analisis rancangan sistem informasi persediaan berbasis komputer dengan **metode *Function Point*** pada kantor pelayanan bea dan cukai Tipe Madya Pabean A Semarang?

- b. Bagaimana analisis implementasi rancangan sistem informasi persediaan berbasis komputer dengan metode *Function Point* pada kantor pelayanan bea dan cukai Tipe Madya Pabean A Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka batasan utama penelitian ini meliputi 3 aspek, yaitu:

- a. Menginventarisasi barang meliputi pencatatan masuk dan barang keluar, penggunaan barang serta ketersediaan barang.
- b. Pembuatan aplikasi sistem informasi persediaan barang dengan bahasa pemrograman berbasis web yaitu berupa XML.
- c. Penyusunan rancangan sistem informasi persediaan berbasis komputer dengan metode *Function Point*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis rancangan sistem informasi persediaan berbasis komputer dengan metode *Function Point* pada kantor pelayanan bea dan cukai Tipe Madya Pabean A Semarang.
- b. Untuk menganalisis implementasi rancangan sistem informasi persediaan berbasis komputer dengan metode *Function Point* pada kantor pelayanan bea dan cukai Tipe Madya Pabean A Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan meningkatkan khasanah keilmuan terkait sistem informasi persediaan berbasis web/komputer di institusi baik negeri maupun swasta.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Diharapkan sistem informasi persediaan barang yang dicetuskan berguna sebagai pertimbangan dalam menyelesaikan persoalan dalam pengolahan data input, data output, dan laporan akhir.

2. Bagi Peneliti

Berguna sebagai pijakan untuk penelitian berikutnya yang relevan dengan variabel yang lebih luas dan menyeluruh.